

# Memahami Perencanaan Keuangan

Pertemuan Ke 1

Summary of Successful Financial Planner

Hosted by Dr Adler H Manurung, RFA

Co-Hosted by Lutfi T Rizky, SE. MM. RFA



# Memahami Perencanaan Keuangan



Perencanaan Keuangan adalah suatu proses dalam merencanakan keuangan pribadi untuk dapat memberikan solusi perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan atau investasi agar tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai.



- Perencanaan Keuangan Pribadi membantu:
  1. Mendapatkan gambaran yang diinginkan
  2. Melindungi aset yang dimiliki
  3. Mempergunakan utang secara bijak
  4. Melakukan Manajemen Risiko
  5. Menentukan asuransi yang tepat
  6. Meningkatkan kekayaan
  7. Mengontrol pengeluaran dan biaya

# Hal Utama Dalam Perencanaan Keuangan



1. Utang dan Pengaturan Kredit
2. Produk Asuransi yang tepat
3. Akumulasi Kekayaan
4. Investasi dan Perencanaan Properti
5. Pajak
6. Pensiun
7. Perencanaan Warisan



## • 15 Kesalahan dalam perencanaan keuangan :

1. Semua dapat dilakukan sendiri
2. perencanaan keuangan sama dengan investasi
3. perencanaan keuangan hanya untuk orang kaya
4. gagal dalam menyusun tujuan-tujuan
5. membuat keputusan tanpa mengerti akan mempengaruhi persoalan keuangan
6. pemahaman perencanaan keuangan dan investasi dengan keliru
7. lalai dalam mengevaluasi rencana keuangan berkala
8. perencanaan keuangan hanya untuk orang tua
9. perencanaan keuangan sama dengan perencanaan pensiun
10. perencanaan keuangan sama dengan asuransi
11. menunggu krisis untuk menggunakan perencanaan keuangan
12. bergantung pada investasi yang tidak realistis
13. menggunakan rencana keuangan berarti kehilangan kendali atas aset pribadi
14. perencanaan keuangan hanya merencanakan pajak
15. membutuhkan perencanaan keuangan pada saat krisis

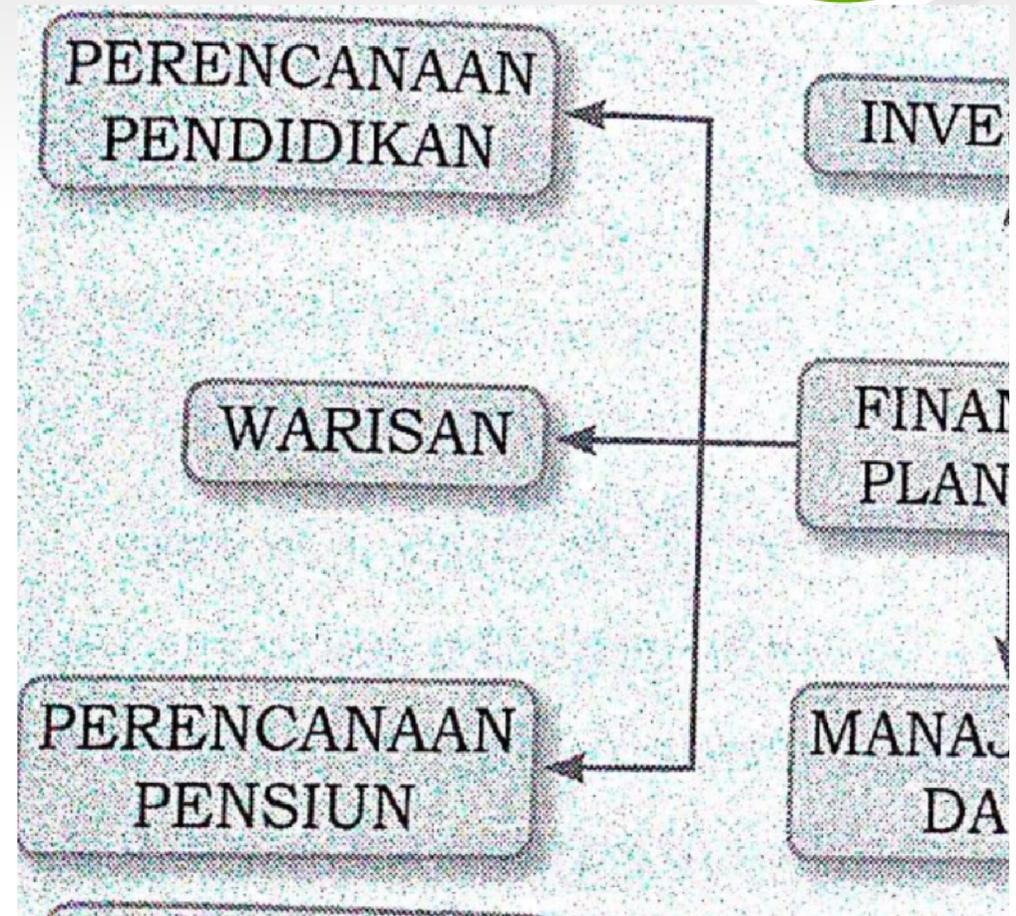
# Perencana Keuangan



- Memilih perencana keuangan :
  1. kepercayaan dan kenyamanan
  2. kinerja masa lalu
  3. biaya kompensasi
  4. sistem kerja
  5. kredensial/ tingkat pendidikan



- Fungsi perencana keuangan
- Alasan memerlukan perencana keuangan:
  1. keterbatasan waktu
  2. kondisi pasar uang, pasar modal, dan tren investasi
  3. produksi keuangan dan investasi
  4. taraf pendidikan



# Membuat Tujuan Perencana Keuangan



- Jenis Tujuan Hidup
- Petunjuk Menetapkan Tujuan Keuangan

Pegagangan untuk menetapkan tujuan keuangan :

1. Realistis
2. Spesifik
3. Target Waktu
4. Tindakan yang harus dilakukan



- **Membuat Tujuan Keuangan**

<b>Langkah Langkah</b>	<b>Jangka Pendek</b>	<b>Jangka Menengah</b>	<b>Jangka Panjang</b>
Langkah 1 menetapkan tujuan yang realistis			
Langkah 2 : tetapkan tujuan yang spesifik dan terukur			
Langkah 3 : tentukan jangka waktu pelaksanaan			
Langkah 4 : tindakan yang harus dilakukan untuk mencapainya			

# Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan

- Siklus Hidup :
  1. Dewasa belum menikah
  2. Pasangan baru menikah
  3. Orang tua baru
  4. Orang tua yang baru bercerai
  5. Orang tua dengan anak yang sudah lebih dewasa
  6. Anak sudah pindah keluar dari rumah
  7. Memasuki masa pensiun



#### Usia 20 tahun

- a. Cobalah menabung 5 sampai 10 persen dari pendapatan kotor.
- b. Miliki sebuah dana darurat (*emergency fund*) sebesar enam bulan dari biaya bulanan.
- c. Memulai *track-record* atau sejarah kredit/pinjaman, bisa dimulai dari kartu kredit. Sejarah kredit sangat penting dilakukan terutama di negara-negara maju seperti di Amerika Serikat.
- d. Membeli atau memperbaiki rumah. Melakukan investasi untuk pertumbuhan jangka panjang.
- e. Membuat tabungan dana pensiun.
- f. Miliki asuransi yang cukup.
- g. Membuat surat wasiat.

#### Usia 30 tahun

- a. Anggaran belanja dan biaya-biaya harus diteliti lebih hati-hati.
- b. Mengikutsertakan perencanaan pajak yang lebih luas.
- c. Menambah dana untuk tabungan/investasi pensiun.
- d. Menabung untuk dana pendidikan anak.
- e. Memulai perencanaan pensiun.
- f. Mengevaluasi kembali kebutuhan asuransi.
- g. Mengubah wasiat sesuai dengan perubahan status keluarga.

#### Usia 40 tahun

- a. Melanjutkan penyediaan dana untuk pendidikan anak, bisa jadi sampai selesai kuliah.
- b. Menambah tabungan pribadi.
- c. Melanjutkan menambah dana investasi untuk pensiun.
- d. Memonitor konsekuensi-konsekuensi pajak atas investasi.
- e. Investasi untuk jangka panjang.
- f. Mengkaji kembali kebutuhan asuransi karena anak-anak sudah keluar dari rumah.
- g. Meninjau kembali asuransi kepemilikan rumah.
- h. Melakukan perencanaan warisan lebih serius dengan menggunakan wasiat, memindahkan kepemilikan harta dengan cara pemberian hadiah, hibah atau bahkan mulai membuat *Trust*.



- Faktor Ekonomi
  - a. Inflasi
  - b. Pendapatan
  - c. Suku Bunga
- Perubahan Kondisi Ekonomi terhadap Keputusan Keuangan :



<b>Barometer Perekonomian</b>	<b>Indikator Perekonomian</b>	<b>Hal yang menjadi tolok ukur</b>	<b>pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan</b>
Indikator perekonomian terdepan	Indeks indikator ke depan	ekonomi yang sehat	perubahan perekonomian 6-9 bulan ke depan
Pendapatan per kapita(GDP)	Produksi dan pembelian	total produksi barang dan jasa yang dihasilkan	perekonomian yang sehat
PHK	Tingkat menunggu tenaga kerja	jumlah pengangguran	pengurangan dana atas biaya hidup pengangguran
Inflasi	Indeks Harga Konsumen	biaya hidup dan daya beli terhadap rupiah	mempengaruhi kemampuan untuk membeli
Pembelanjaan Konsumen	Indeks Harapan Konsumen dan kepercayaan produsen	permintaan konsumen atas barang dan jasa	memicu inflasi dan tingginya tingkat suku bunga
Penjualan Eceran	penjualan eceran	estimasi total penjualan pada tingkat penjual eceran	mengurangi tingkat produksi dan lapangan kerja

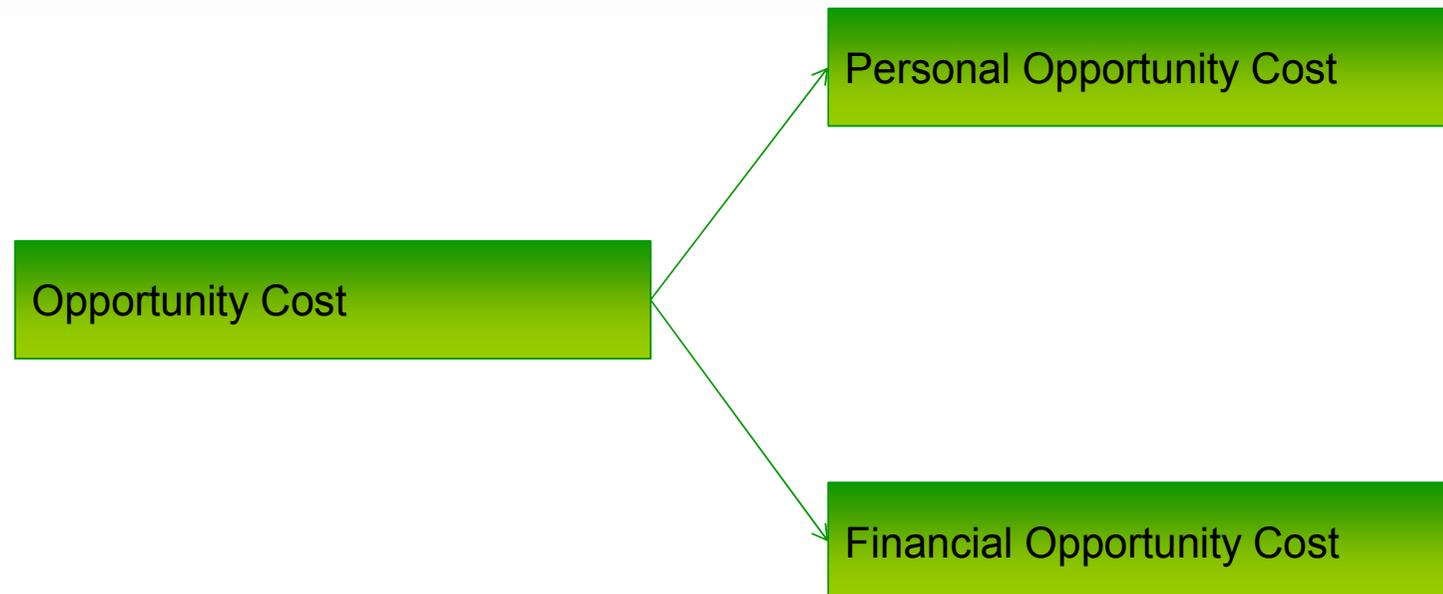


<b>Barometer Perekonomian</b>	<b>Indikator Perekonomian</b>	<b>Hal yang menjadi tolok ukur</b>	<b>pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan</b>
Suku Bunga	Potongan suku bunga pokok, saham dan obligasi	Suku bunga oinjaman, tingkat pengembalian dari hasil tabungan dan investasi	Suku bunga tinggi, kredit tinggi, invetasi menarik, tingkat pinjaman menurun.
Ketersediaan Dana	M1,M2, dan M3	Rupah dapat memnuhi pembelanjaandi salam perekonomian	Tabungan tinggi, suku bunga rendah, pembelanjaan rendah, produksi rendah, lapangan kerja rendah
Perumahan	Perumahan, belanja konstruksi	Jumlah perumahan yang di bangun	Perumahan tinggi, lapngan kerja tinggi, pepmbangunan tinggi
Keseimbangan Perdagangan	Keseimbangan tingkat pembiayaan pemerintah, nilai rupiah	Selisih Eks-Imp	Defisit tinggi, suku bunga tinggi, barang import tinggi, luar negeri mahal

# Opportunity Cost dan Time Value



- Biaya Kesempatan





- Time Value of Money

Rumus Bunga Sederhana

Bunga = Jumlah Uang x Besaran Bunga x Waktu

Nilai Masa Depan (Future Value)

$FV = \text{Nilai Investasi} \times (1+r)^n$

Dimana  $r$  = tingkat bunga

$n$  = periode investasi



- Nilai Masa Depan Anuitas (Future Value Annuity)

$FV_{\text{anuitas}} = \text{Nilai Investasi} \times \text{Faktor FV}$

Jika dilakukan awal tahun menjadi :

$FV_{\text{anuitas}} = \text{Nilai Investasi} \times \text{Faktor FV} \times (1+r)$

Untuk mencari faktor FV :

$$\begin{aligned} \text{Faktor FV}_{\text{anuitas}} &= \frac{(\text{Faktor FV} - 1)}{r} \\ &= \frac{(1 + r)^n - 1}{r} \end{aligned}$$



- Nilai Sekarang (Present Value)

$$PV = \frac{\textit{investasi}}{(1 + r)^n}$$

- Nilai Sekarang Anuitas (Present Value Annuity)

Awal Tahun

$$PV_{\text{Anuitas}} = \text{nilai investasi} \times \text{Faktor PV} \times (1+r)$$

Akhir Tahun

$$PV_{\text{Anuitas}} = \text{nilai investasi} \times \text{Faktor PV}$$



- Faktur PV<sub>anuitas</sub> = 
$$\frac{(1 - \text{FaktorPV})}{r}$$
$$= \frac{1 - \left[ \frac{1}{(1 + r)^n} \right]}{r}$$

dimana : r = tingkat bunga

n = periode investasi

# Tahapan Proses Perencanaan Keuangan



- Tahap 1: Memeriksa kondisi keuangan saat ini
- Tahap 2: Tetapkan tujuan-tujuan hidup dan keuangan
- Tahap 3: Analisa dan identifikasi langkah-langkah alternatif yang bisa diambil, dengan pertimbangan :
  1. Mempertahankan langkah yang sama
  2. Meningkatkan batasan investasilebih dari saat ini
  3. Mengubah kondisi saat ini
  4. Mendahulukan langkah baru yang harus diambil



- Tahap 4: Membuat perencanaan dan evaluasi alternatif-alternatif
- Tahap 5: Merumuskan dan melaksanakan tujuan-tujuan keuangan
- Tahap 6: Memeriksa dan memperbaiki rencana secara berkala

